

**GEOLOGI DAN KONTROL STRUKTUR TERHADAP  
MINERALISASI BIJIH, DESA LANDAU KUMPAI,  
KECAMATAN NAGA MAHAP, KABUPATEN SEKADAU,  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**ABSTRAK**

**RASTHA KAWISTARA**  
**111070033**

Secara administratif daerah telitian berada dalam wilayah Kecamatan Nanga Mahap, Desa Landau Kumpai, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat. Dengan skala peta 1 : 10.000. dengan UTM di daera telitian adalah 470500 mE – 473000 mE dan 9958500 mN – 9970000 mN pengambilan data dilakukan dengan cara pemetaan geologi dan analisa laboratorium.

Daerah telitian terbagi dalam dua satuan geomorfik yaitu satuan bentuk lahan vulkanik dan satuan bentuk lahan fluvial, dimana satuan dari bentuk lahan vulkanik terdiri dari perbukitan bergelombang dan lembah vulkanik dan pada satuan bentuk lahan fluvial terdiri dari tubuh sungai. Sedangkan pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian ialah dendritik. Daerah telitian tersusun atas beberapa satuan batuan, dimulai dari batuan yang berumur paling tua yaitu Granodiorit Sepauk, kemudian intrusi Granit Sukadana, dan yang terakhir Lava Andesit Kerabai. Umur dari batuan tersebut ialah Kapur awal sampai Kapur Akhir.

Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian berupa kekar Arah umum kekar pada daerah telitian adalah timur laut – barat daya. Kekar yang mempengaruhi mineralisasi pada daerah telitian berupa kekar gerus, dimana pada kekar tersebut mineralisasi terdapat dalam urat kuarsa. Alterasi yang terdapat pada daerah telitian ialah alterasi potasik dan alterasi filik. Alterasi potasik terbentuk pada suhu  $> 300^{\circ} \text{C}$ , sedangkan alterasi filik terbentuk pada suhu  $230 - 400^{\circ} \text{C}$ .

Mineralisasi yang terdapat di daerah telitian dicirikan oleh kehadiran mineral = mineral sulfida seperti pirit, kalkopirit dan galena, dimana mineral tersebut terdapat di dalam urat kuarsa yang mengisi rekahan batuan di daerah telitian.